

## Tinjauan Analisis Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 010 Bengkong Batam

**Abdul Halim; Andi Merni**

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam

### Article Info

#### Keywords:

Tinjauan;  
Analisis;  
Metode Diskusi;  
Pembelajaran;  
Pendidikan Agama  
Islam

### ABSTRACT

Metode pembelajaran merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keberhasilan metode diskusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 010 Bengkong Batam. Metode penelitian yang digunakan adalah field research dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil analisis bahwa metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 010 Bengkong Batam telah terbukti efektif dan memberikan dampak positif pada peserta didik. Para peserta didik menunjukkan kecenderungan menyukai pembelajaran yang melibatkan metode diskusi, yang tidak hanya memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pentingnya metode diskusi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 010 Bengkong, dengan fokus pada efektivitas, partisipasi peserta didik, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dukungan guru, evaluasi, dan pengintegrasian nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Corresponding Author:

Abdul Halim  
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia  
Email: [halim@stai-ibnusina-batam.ac.id](mailto:halim@stai-ibnusina-batam.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. (Fahmi Bahrul Ulum et al., 2023)

Pendidikan pada dasarnya ialah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Dewasa ini, dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sebab tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai persoalan bangsa dan perubahan global yang begitu pesat, seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, seni, dan budaya. (Abdul Halim, et. al., 2023; Fahmi Bahrul Ulum et al., 2023; Halim & Alpi, 2023; Halim & Amril, 2022)

Pendidikan merupakan sebuah kerangka pembelajaran yang sejatinya menekankan proses keutuhan manusia dalam menghayati nilai-nilai kehidupan secara luas dengan menyentuh berbagai sisi humanitas dan alamiah. Sebagaimana Ibn Khaldun dikutip dalam Qomarudin menyatakan bahwa pendidikan bukan sekedar salah satu proses pembelajaran yang terbatas hanya ruang dan waktu saja, melainkan pendidikan adalah sebuah proses di mana manusia menyadari untuk menangkap, menyerap dan menikmati peristiwa-peristiwa sepanjang masa. Walaupun tidak

memberikan pengertian pendidikan secara pasti, ia menekankan bahwa pengetahuan dan pendidikan sebagai gejala sosial yang merupakan ciri has penduduk. (Komarudin, 2022)

Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. (Fahmi Bahrul Ulum et al., 2023) Pengajaran yang di dalamnya meliputi pembelajaran secara tidak langsung telah memainkan peranan krusial terhadap tujuan pendidikan yang mencakup nilai-nilai agama Islam secara komprehensif. Sebagaimana Gadais menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya transformative dalam mewujudkan insani yang berbudaya dan beragama. Dimana ada upaya mengubah sikap dan perilaku baik jasmani dan rohani pada lingkup individual, sosial, dan lingkungan sekitarnya. (Halim & Amril, 2022) Keutuhan nilai-nilai agama, sosial dan lingkungan pada akhirnya akan membentuk insan kamil dalam cinta dan citra Tuhan. (Halim & Amril, 2022) Sebagaimana Amril M., mengarahkan ada upaya normatif-teologis sebagai spirit aktualisasi sifat-sifat Allah yang telah ada dalam diri manusia. (Abdul Halim, et. all., 2023)

Menurut Hasan Langgulung, tujuan-tujuan pendidikan agama harus mampu mengakomodasikan tiga fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku individual termasuk nilai-nilai akhlak, fungsi sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan nilai manusia dengan manusia lain atau masyarakat di mana masing-masing mempunyai hak dan kewajibannya untuk menyusun masyarakat yang harmonis dan seimbang. (Fahmi Bahrul Ulum et al., 2023; Mulyana, 2023)

Pendidikan agama Islam memiliki cakupan yang sama luasnya dengan pendidikan umum, bahkan melebihinya, karena pendidikan agama islam juga membina dan mengembangkan pendidikan agama di mana titik beratnya terletak pada internalisasi nilai iman, islam, dan ihsan dalam pribadi manusia muslim yang berilmu pengetahuan luas. (Abdul Halim, Helmun Jamil, Miswanto, 2023; Fahmi Bahrul Ulum et al., 2023; Halim et al., 2023; Miswanto, et., all., 2024)

Pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang semestinya mampu memberikan stimulus dan ketertarikan bagi peserta didik untuk senantiasa mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai di dalamnya secara mandiri dan sukarela. Pada praktinya terkadang pembelajaran pendidikan agama Islam bertolak belakang, dimana pembelajaran pendidikan agama Islam masih dianggap sebagai pelajaran yang tidak penting dan biasa saja. Hal demikian terjadi karena kurangnya pengembangan, arahan dan metode pengajaran yang tepat tentang pentingnya belajar agama Islam terutama kegunaannya dalam aktivitas dan kehidupannya sehari-hari baik terkait tingkah laku, adab serta sopan santun sebagai manusia. (Essabane, 2022) Hal semacam ini tentunya menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang mengedepankan pengamalan terhadap nilai-nilai agama. Maka itu, sangat diperlukan metode yang baik dan tentunya cocok dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas. (Rosna, 2023)

Aktivitas pembelajaran memegang peranan krusial sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik atau pihak lain yang berkepentingan. Dalam konteks ini, seorang guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga membutuhkan strategi atau metode yang tepat untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran. Metode pembelajaran tidak hanya relevan

dalam kerangka pendidikan formal di sekolah, tetapi juga memiliki aplikabilitas luas dalam segala bentuk sarana pembelajaran. (Prasetya, 2020)

Metode diskusi ini bertujuan untuk dapat menyadari dan menguji bukti - bukti sistem nilai, pendapat dan respon dari suatu gagasan sendiri atau orang lain. Menguji secara kolektif tentang suatu gagasan yang dikemukakan orang lain. Untuk bertukar pikiran dan ide, belajar mengungkapkan serta menanggapi keterangan yang relevan. Mengaitkan data dan keadaan dari berbagai pandangan orang lain dan latar belakang yang berbeda-beda. (Syahraini, 2015)

Proses belajar mengajar dikenal ada beberapa macam metode antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab demonstrasi dan lain sebagainya. Semua metode tersebut dapat diaplikasikan di dalam proses belajar mengajar termasuk menggunakan metode diskusi yang berfungsi untuk merangsang peserta didik berpikir dan berani mengeluarkan pendapatnya sendiri. Karena metode menempati posisi terpenting dari sederetan komponen-komponen pembelajaran, guru, tujuan, metode, materi, media dan evaluasi. (Arief, 2002)

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 010 Bengkong, yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Tinjauan Analisis Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 010 Bengkong Batam”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data primer diperoleh dengan mewawancarai pihak terkait khususnya guru pendidikan agama Islam, tempat dan peristiwa yang meliputi Kegiatan Belajar Mengajar serta pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian dan hasil observasi langsung di lapangan. Sementara data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur seperti; buku jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data (display), penyimpulan dan verifikasi data (Conclusion Drawing and Verification).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Metode Diskusi**

Metode diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang di hadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. (Awaelae & Rofiq, 2021)

Guru harus mampu menawarkan metode yang lebih efektif yang dapat mengembangkan pemahaman siswa dalam pembelajaran serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai berbagai metode. (Awaelae & Rofiq, 2021) Bervariasinya metode mengajar memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, metode diskusi dalam pembelajaran merupakan alternatif bagi guru untuk digunakan dalam proses penyampaian informasi atau pelajaran, karena metode diskusi merupakan metode yang dapat menanamkan sikap percaya diri dalam siswa untuk berani mengemukakan pendapat. (Awaelae & Rofiq, 2021)

Selain itu, metode diskusi juga melatih siswa berfikir kritis dan merangsang siswa untuk aktif dalam belajar serta dapat membuat suasana belajar lebih menarik dengan didukung oleh siswa yang aktif dan semangat dalam belajar mengajar. menggunakan metode diskusi, siswa dilatih untuk lebih aktif berperan dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat memberikan masukan, pendapat serta bersama-sama mencari jalan keluar atas masalah atau persoalan yang dihadapi. (Awaelae & Rofiq, 2021)

### **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan penunjang pendidik agar proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik dapat berlangsung. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang membantu siswa belajar dengan baik dan menunjang proses belajar internalnya. (Bintang et al., 2023)

Pendidikan pada dasarnya ialah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. (Adhi, 2022; Affandi, 2021; Alabdulhadi, 2019; Amaly, 2023; Assa'idi, 2021; Avest, 2022, 2021; Berglund, 2021; Bøe, 2021; Darmanin, 2021; Darmayenti, 2021; Erawadi, 2020; Essabane, 2022; Euchner, 2021; Feichtinger, 2020; Felsenthal, 2023; Franck, 2021; Franken, 2021c, 2021a, 2021b; García, 2019; Gent, 2021a, 2021b; Girin, 2021; Groeninck, 2021; Idoko, 2023; Idris, 2022; Ijudin, 2022; F. Ismail, 2022; N. Ismail, 2023; Jumaeda, 2022; Kimanen, 2019; Kolb, 2023a; Kramer, 2021; Künkler, 2019; Lafrarchi, 2020; Latif, 2021; Lovat, 2023; Ma'arif, 2022; Maemonah, 2022; Mail, 2019; Malla, 2021; Marzuki, 2020; Miedema, 2021; Miskiah, 2019; Mu'ti, 2023a; Muhaemin, 2023; Muhid, 2020; Mujiburrahman, 2020; Mustakim, 2021; Nasir, 2021; Nuhayati, 2020; Purwanto, 2023; Rahmat, 2022; Rohman, 2022; Rothgangel, 2021; Saada, 2021, 2022, 2023; Sai, 2020; Sakaranaho, 2021; Salami, 2019; Schmid, 2021; Sejdini, 2022; Selçuk, 2023; Shah, 2019; Sijamhodžić-Nadarević, 2023; Siregar, 2023; Suhayib, 2023; Sukarsono, 2019; Susilawati, 2021; Sutiah, 2020; Suyadi, 2020; Syahbudin, 2023; Tabroni, 2023; Taja, 2021; Taufik, 2020; Toosi, 2021; Topalovic, 2019; Tuna, 2020, 2022; Ucan, 2019b, 2019a; Ulfat, 2020, 2023; Wakhidah, 2022; Widiani, 2021; Ziaka, 2021; Zimmer, 2019; Zulkifli et al., 2022) Dewasa ini, dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sebab tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai persoalan bangsa dan perubahan global yang begitu pesat, seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, seni, dan budaya. (Abdul Halim, 2023)

Pendidikan sebagai faktor kunci dalam pembangunan bangsa dan Negara. Para pendiri Republik Indonesia secara tegas memasukan pendidikan sebagai bagian dari tujuan merdeka dan bernegara, sebagaimana tertera dalam mukadimah Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang antara lain disebutkan "...Tujuan bernegara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa". Pendidikan merupakan proses pemartabatan (ennobling). (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam; Kemenag RI, Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Islam Tahun 2015-2019) Di samping pendidikan umum, bagi umat Islam dibutuhkan pula pendidikan yang bercirikan Islam (pendidikan Islam). (Abdul Halim, 2023)



Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan proses yang bertujuan untuk membina sesuatu (pendidikan) secara terus menerus antara guru dan siswa, dengan tujuan akhir akhlak. Menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam jiwa, emosi dan pikiran; dan harmoni dan keseimbangan adalah ciri utamanya. (Mujtaba et al., 2023; Saimun, 2023)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Keagamaan dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan bahwa pendidikan agama dan keagamaan adalah pendidikan yang diberikan melalui mata pelajaran atau perkuliahan di seluruh jenjang pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membentuk sikap dan kepribadian manusia untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta keterampilan kapasitas dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan, memenuhi dan mengamalkan ajaran agamanya. (Bintang et al., 2023)

Kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh umat Islam atau biasa dilakukan oleh para pendidik muslim mempengaruhi seluruh interaksi pendidikan, baik melalui pelajaran di sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler. (Abdul Halim, et. all., 2023; Abdul Halim, Helmun Jamil, Miswanto, 2023; Abdul Halim, 2022a, 2022b, 2023; Fahmi Bahrul Ulum et al., 2023; Halim et al., 2023; Halim & Alpi, 2023; Halim & Amril, 2022; Jubaidah et al., 2023; Miswanto, et., all., 2024; Miswanto & Halim, 2023) Kegiatan pendidikan Islam melalui jalur ekstrakurikuler tercermin pada kegiatan majelis ta'lim, kajian agama, pesantren dan kegiatan lainnya. Sedangkan pendidikan Islam melalui sekolah antara lain dilaksanakan dalam bentuk lembaga pendidikan Islam formal dan kursus Pendidikan Agama Islam (PAI) di sarana pendidikan sekolah umum. (Bintang et al., 2023)

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membentuk kepribadian manusia dan bangsa (siswa) yang kuat; baik dari sudut pandang etika maupun dari sudut pandang ilmu pengetahuan dan teknologi. (Essabane, 2022; Khalili, 2022; Kolb, 2023b; Mu'ti, 2023b; Muhaemin et al., 2023; Mulyana, 2023; Putkonen, 2023; Putkonen & Poulter, 2023; Zulkifli et al., 2022)

### **Tinjauan Analisis Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 010 Bengkong Batam**

Setelah melakukan Penelitian di SD Negeri 010 Bengkong, Pada guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kelas IV salah satu metode yang diterapkan di dalam kelas adalah Metode diskusi. Metode diskusi ini di terapkan agar pembelajaran tidak monoton dan dalam pelajaran anak tidak cepat bosan. Guru Menyampaikan materi dan setelah itu ada umpan balik atau tanya jawab antar Guru dengan peserta didik, dan kemudian pembagian kelompok oleh guru, metode diskusi ini dilakukan untuk melatih keberanian mengeluarkan pendapat peserta didik, melatih untuk berpikir sendiri, berbagi pandangan, menanyakan pertanyaan, dan mendiskusikan pemahaman pembelajaran dan menciptakan komunitas pembelajaran yang tidak hanya menerima pelajaran dari guru, dan menghargai pendapat orang lain. Melalui pembelajaran dgn metode diskusi ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menciptakan proses belajar mengajar yang aktif serta meningkatkan semangat belajar peserta didik. Ini sangat

sejalan dengan Visi Misi Sekolah. Salah satu Visi Misi SD Negeri 010 Bengkong adalah Meningkatkan proses belajar mengajar aktif tepat Tujuan dan Meningkatkan Semangat Belajar Yang Dinamis.

Pada pelaksanaan penelitian ini, penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sd Negeri 010 Bengkong penulis mengamati dua model diskusi, yaitu model diskusi debat aktif atau tanya jawab dan model diskusi lepas. Kedua model ini seringkali menjadi pilihan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun yang paling sering diterapkan oleh guru adalah model diskusi debat aktif.

Dalam membangkitkan minat siswa untuk belajar, guru menunjuk salah satu dari siswa untuk menjawab atau mengemukakan pendapatnya sesuai dengan tema yang telah dibahas. Statemen atau pandangan yang berbeda dilontarkan guru agar siswa dapat memberanikan diri menyampaikan pandangannya. Tujuannya adalah agar siswa dapat mendiskusikan pemahaman pebelajaran yang tidak hanya menerima pelajaran dari guru saja, serta memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak aktif untuk mengemukakan pendapat mereka.

Dari hasil pengamatan penulis Efektivitas dan partisipasi peserta didik dengan menggunakan metode diskusi dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam adanya keaktifan siswa dalam merespon pembelajaran, keberatan-keberatan muncul setelah dilontarkan pendapat yang berbeda. Seperti ketika menurut siswa A pendapatnya benar namun disalahkan oleh peserta diskusi yang lain. Siswa berani mengungkapkan pembelaannya ketika pendapatnya disalahkan.

Sebagaimana Yuniarti Siswandari menyatakan bahwa “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam “ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai pre-test sebelum menggunakan metode diskusi pada kelas eksperimen adalah rata-rata 67,37 dan pada nilai rata-rata post-test setelah mendapat perlakuan (treatment) meningkat menjadi 79,83. Hal ini terlihat pula pada taraf signifikan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t-test menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,667 ternyata tobserved yang diperoleh sebesar 0,837 adalah lebih besar dari pada ttabel yang besarnya (taraf signifikan 5% = 0,667) sehingga diperoleh tobserved > ttabel (5%) yaitu  $0,837 > 0,667$ . Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang dilakukan Nurhayati, Sulaiman dalam jurnalnya sama halnya yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi objek pembahasan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Sulaiman meneliti tentang ” Implementasi Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam“. (Nurhayati & Sulaiman, 2022) Sedangkan yang diteliti penulis adalah “ Tinjauan Analisis Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani Burhanuddin, dalam jurnalnya sama halnya yang dilakukan oleh penulis, yaitu membahas tentang Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi objek pembahasan yang berbeda Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani Burhanuddin meneliti tentang “ Dampak Penerapan Metode Diskusi Dalam Proses Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”.(Burhanuddin, 2022) Sedangkan yang dilakukan penulis adalah meneliti tentang “ Tinjauan Analisis Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ”.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendekatan di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam tukar-menukar pendapat. Penguasaan bahan pelajaran dilakukan melalui interaksi antar peserta didik, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing. Pendekatan ini diterapkan dalam suasana demokratis dan humanis, menciptakan ruang bagi pemecahan masalah bersama di bawah bimbingan guru. Tujuan utamanya adalah mencapai keputusan bersama sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Adanya keikutsertaan peserta didik dalam mengaktifkan diskusi, timbulnya keberanian mengeluarkan pendapat siswa, melatih untuk berpikir sendiri, berpikir kritis, dan berbagi pandangan, menanyakan pertanyaan, dan mendiskusikan pemahaman pembelajaran dan menciptakan komunitas pembelajaran yang tidak hanya menerima pelajaran dari guru, dan menghargai pendapat orang lain dan bahkan pembelaan ketika siswa tidak setuju atau setuju terhadap salah satu pendapat. Penelitian ini tentu memiliki kekurangan diantaranya metode diskusi ini dalam penguasaan forum terkadang hanya dikuasai oleh satu atau dua orang anak, dan dapat menyebabkan sikap kurang percaya diri bagi peserta didik yang tidak terbiasa berbicara dalam forum serta metode ini tidak dapat digunakan di awal pelajaran apabila pelajaran itu benar-benar baru karena peserta didik tidak menguasai materi tersebut.

Berdasarkan temuan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya: pada pembelajara Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi yang dilaksanakan di SD Negeri 010 Bengkong Batam, hendaknya siswa diberi rangkuman atau catatan tentang materi yang akan dibahas, sehingga siswa dapat memahami poin-poin penting dari diskusi yang akan mereka kerjakan. Diperlukan perhatian yang serius dari guru agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajar, terutama untuk memahami ilmu agama yang bersumber dari wahyu Al-Qur'an dan Hadits bukan dari pengalaman.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim, et. all. (2023). The Curriculum of Islamic Religious Education in the Whirlwind of Independent Education and Its Implementation on Learning. *PROGRESIVA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 202–208. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.1958>
- Abdul Halim, Helmun Jamil, Miswanto, I. T. N. R. (2023). The Curriculum of Islamic Religious Education in the Whirlwind of Independent Education and Its Implementation on Learning. *PROGRESIVA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 261–274. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.1958>
- Abdul Halim. (2022a). *Konsep Spiritual Quotient Dalam Tafsir Fî Zhilâlil Qur'ân Karya Sayyid Quthb dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam* [Pascasarjana UIN Suska Riau]. [https://www.mendeley.com/catalogue/f527abc0-0c79-322e-a1df-9fcb7a11748/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B86298f3d-b596-4e43-a6c9-112cb58f46a1%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/f527abc0-0c79-322e-a1df-9fcb7a11748/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B86298f3d-b596-4e43-a6c9-112cb58f46a1%7D)
- Abdul Halim. (2022b). *Konsep Spiritual Quotient Dalam Tafsir Fî Zhilâlil Qur'ân Karya Sayyid Quthb dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. [https://www.mendeley.com/catalogue/f527abc0-0c79-322e-a1df-9fcb7a11748/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B0dd49e47-0359-4449-b178-93fd3934080e%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/f527abc0-0c79-322e-a1df-9fcb7a11748/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B0dd49e47-0359-4449-b178-93fd3934080e%7D)
- Abdul Halim, M. (2023). Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, vol 12(3), 203–214. [https://www.mendeley.com/catalogue/be377b62-177f-3c0a-838d-80412b2dae07/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B4862361d-53cf-4323-871c-3d454c64b834%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/be377b62-177f-3c0a-838d-80412b2dae07/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B4862361d-53cf-4323-871c-3d454c64b834%7D)
- Adhi, S. (2022). Developing a blended learning model in islamic religious education to improve learning outcomes. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(2), 100–107. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.2.1592>
- Affandi, L. (2021). A THEMATIC DIGITAL QURAN LEARNING MODEL IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 181–194. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.15062>
- Alabdulhadi, M. (2019). Religious tolerance in secondary Islamic Education textbooks in Kuwait. *British Journal of Religious Education*, 41(4), 422–434. <https://doi.org/10.1080/01416200.2019.1585329>
- Amaly, A. M. i. (2023). THE NECESSITY AND REALITY OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SCHOOLS. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 23(1), 1–19. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.13190>
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. cet ke-1 hal 109.
- Assa'idi, S. (2021). Religious education curriculum in indonesian islamic university in the digital age: Incepting thematic alquran of fadlur rahman. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(3), 294–311. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85117255800](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85117255800)
- Avest, I. ter. (2022). Islamic Religious Education (IRE) Teachers in the Netherlands: From Tradition-Based to Modern Teaching. In *Supporting Modern Teaching in Islamic Schools: Pedagogical Best Practice for Teachers* (pp. 222–232). <https://doi.org/10.4324/9781003193432-21>
- Avest, I. Ter. (2021). Islamic religious education in the Netherlands. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 179–195). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-11>
- Awaelae, A., & Rofiq, A. (2021). Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

- Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan). *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 190–197.
- Berglund, J. (2021). Islamic religious education and education about islam in Sweden. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 212–225). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-13>
- Bintang, A. R., Makruf, M., Siahaan, A. D., & Gusmanelli, G. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Journal of Mandalika Social Science*, 1(2), 71–78. <https://doi.org/10.59613/jomss.v1i2.49>
- Bøe, M. H. (2021). Postcolonial and feminist perspectives in islamic religious education. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 272–275). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-21>
- Burhanuddin, N. (2022). Dampak Penerapan Metode Diskusi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi belajar Peserta Didik di SDN 168 Sumbang. *Istiqra*, 9(2).
- Darmanin, M. (2021). Teaching Catholic Religious Education and Islamic Studies in a monopoly Catholic small state. In *New Thinking, New Scholarship and New Research in Catholic Education: Responses to the Work of Professor Gerald Grace* (pp. 226–238). <https://doi.org/10.4324/9781003171553-22>
- Darmayenti. (2021). Developing efl religious characters and local wisdom based efl textbook for islamic higher education. *Studies in English Language and Education*, 8(1), 157–180. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i1.18263>
- Erawadi. (2020). Measuring and indicators of multiculturalism practices and perceptions of students in the Islamic religious higher education institutions. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 1783–1798. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85084437475](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85084437475)
- Essabane, K. (2022). Islamic Religious Education and Citizenship Education: Their Relationship According to Practitioners of Primary Islamic Religious Education in The Netherlands. *Religions*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/rel13090826>
- Euchner, E. M. (2021). Islamic religious education in german state schools. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 144–161). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-9>
- Fahmi Bahrul Ulum, Halim, A., & Oktanovia, M. A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Islam Dan Sains Perspektif Hadis. *Arriyadhah*, XX(2), 79–89. <http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/view/223>
- Feichtinger, C. (2020). Virtue ethics in Christian-Islamic RE: Towards an inter-religious ethical education. *Osterreichisches Religionspädagogisches Forum*, 28(1), 251–272. <https://doi.org/10.25364/10.28:2020.1.14>
- Felsenthal, I. (2023). How to Read the Quran in Religious Islamic Education: What Educators Can Learn from the Work of Mohammed Arkoun. *Religions*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/rel14010129>
- Franck, O. (2021). Democratic education on religion and ethics in islamic religious education contexts. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 264–267). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-19>
- Franken, L. (2021a). In conclusion: Post-secular “islamic religious education” in Europe -

- challenges, opportunities, and prospects. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 291–305). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-201>
- Franken, L. (2021b). Islamic religious education in Belgium. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 33–49). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-2>
- Franken, L. (2021c). Islamic religious education in Europe: A comparative study. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study*. <https://doi.org/10.4324/9780429331039>
- García, J. R. (2019). Islamic religious education and the plan against violent radicalization in Spain. *British Journal of Religious Education*, 41(4), 412–421. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1484693>
- Gent, B. (2021a). Islamic religious education in England. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 97–111). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-6>
- Gent, B. (2021b). Islamic religious education in Europe: Introduction. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 1–13). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-101>
- Girin, D. S. (2021). Islamic religious education in France. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 128–143). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-8>
- Groeninck, M. (2021). Islamic religious education at the heart of the secular problem-space in Belgium. *Social Compass*, 68(1), 25–41. <https://doi.org/10.1177/0037768620974270>
- Halim, A., & Alpi, M. A. (2023). Peninggalan Kesultanan Islam Di Tanah Melayu Sebuah Pembaruan Pendidikan Islam Dan Tamadun Melayu. *Arriyadhah*, XX(2), 49–55. <http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/view/208>
- Halim, A., & Amril, M. (2022). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pusaran Problematika Kelompok Reformis/Modernis Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran. *Arriyadhah*, 20, 21–31. [https://www.mendeley.com/catalogue/e5494572-b4f4-3d67-b455-14a1f7143f15/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B7d3895c3-5d1b-4013-bc44-2130a13ac78e%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/e5494572-b4f4-3d67-b455-14a1f7143f15/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B7d3895c3-5d1b-4013-bc44-2130a13ac78e%7D)
- Halim, A., M, A., & Miswanto. (2023). Analisis PP. No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Arriyadhah*, XX(1), 74–87. <https://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary>
- Idoko, P. E. (2023). Islamic Religious Education Textbooks in a Pluralist Nigeria. *Religions*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/rel14010042>
- Idris, M. (2022). Availability and Accessibility of Islamic Religious Education Elementary School Students in Non-Muslim Base Areas, North Minahasa, Indonesia. *Education Research International*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/6014952>
- Ijudin. (2022). IMPLEMENTING ACTIVE LEARNING TO INCREASE STUDENT'S LEARNING INTEREST IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 51–62. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.17437>
- Ismail, F. (2022). Assessment Model of Islamic Religious Education in the Psychomotor Domain during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2022(101), 190–203. <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.101.011>
- Ismail, N. (2023). The Impact of the Islamic Peer Mentoring Module on Student Religious Personality in Higher Education. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(9), 180–192. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i9.6144>
- Jubaidah, S., Halim, A., Riduan, M., & Kadir, S. A. (2023). Konsep Universitas Islam Hamid Hasan Bilgrami & Syed Ali Asyraf Sebuah Pengembangan Pendidikan Islam. *Arriyadhah*, XX(2), 90–99. <http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/view/224>
- Jumaeda, S. (2022). Evaluating The Effectiveness of Islamic Religious Education Learning in

- Implementing The 2013 Curriculum in Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 101–112. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.19017>
- Khalili, S. (2022). Characteristics of human agency in liberal and Islamic religious education based on the national core curricula of Finland and Iran. *British Journal of Religious Education*, 44(1), 53–65. <https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1874874>
- Kimanen, A. (2019). Truth claims, commitment and openness in Finnish Islamic and Lutheran religious education classrooms. *Issues in Educational Research*, 29(1), 141–157. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85060718770](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85060718770)
- Kolb, J. (2023a). Muslim diversity, religious formation and Islamic religious education. Everyday practical insights into Muslim parents' concepts of religious education in Austria. *British Journal of Religious Education*, 45(2), 172–185. <https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1911787>
- Kolb, J. (2023b). Muslim diversity, religious formation and Islamic religious education. Everyday practical insights into Muslim parents' concepts of religious education in Austria. *British Journal of Religious Education*, 45(2), 172–185. <https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1911787>
- Komarudin. (2022). Pendidikan Perspektif Ibnu Khaldun. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 4(1), 23–41. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1419>
- Kramer, M. (2021). Islamic religious education in Austria. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 17–32). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-1>
- Künkler, M. (2019). The bureaucratization of religious education in the Islamic Republic of Iran. In *Regulating Religion in Asia: Norms, Modes, and Challenges* (pp. 187–206). <https://doi.org/10.1017/9781108235983.010>
- Lafrarchi, N. (2020). Assessing Islamic religious education curriculum in Flemish public secondary schools. *Religions*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/rel11030110>
- Latif, D. (2021). Islamic religious education in Cypriot state schools. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 65–79). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-4>
- Lovat, T. (2023). The Integral Link Between Islamic Education and Religious Education: A Bonhoeffer Reflection on the Urgent Task of Countering Jihadist Pedagogy. In *Reimagining the Landscape of Religious Education: Challenges and Opportunities* (pp. 147–159). [https://doi.org/10.1007/978-3-031-20133-2\\_9](https://doi.org/10.1007/978-3-031-20133-2_9)
- Ma'arif, M. A. (2022). IMPLEMENTING LEARNING STRATEGIES FOR MODERATE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN ISLAMIC HIGHER EDUCATION. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.19037>
- Maemonah. (2022). The Shift in the Authority of Islamic Religious Education: A Qualitative Content Analysis on Online Religious Teaching. *Qualitative Report*, 27(9), 1830–1846. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5325>
- Mail, A. H. A. b. H. (2019). History and development of Islamic education in Brunei Darussalam, 1900-1983: From home instruction to the religious primary school. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 1082–1101. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85072616651](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85072616651)
- Malla, H. A. B. (2021). Implementation of multicultural values in Islamic Religious education based media animation pictures as prevention of religious radicalism in poso, Central Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 51–57. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2021.10.08>
- Marzuki, I. (2020). How to develop blended learning educational evaluation courses Islamic religious education study program. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 24–34.

- <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081404>
- Miedema, S. (2021). Varieties of islamic religious education and the link with citizenship education. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 259–263). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-18>
- Miskiah, M. (2019). Integration of information and comunication technology into Islamic religious education teacher training. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 130–140. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.23439>
- Miswanto, et., all. (2024). Membangun Pendidikan Islam Berkualitas melalui Pembaharuan Kurikulum di SD Muhammadiyah Plus Kota Batam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 823–834.
- Miswanto, & Halim, A. (2023). Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 17279–17287. [https://www.mendeley.com/catalogue/c27b914f-175e-322b-bd86-d13dd9923cb4/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%07Bf92f2786-a97f-4e05-9db8-22d3bf21c0af%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/c27b914f-175e-322b-bd86-d13dd9923cb4/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%07Bf92f2786-a97f-4e05-9db8-22d3bf21c0af%7D)
- Mu'ti, A. (2023a). Pluralistic Islamic Religious Education: A Vision for Indonesia. In *Review of Faith and International Affairs* (Vol. 21, Issue 2, pp. 121–127). <https://doi.org/10.1080/15570274.2023.2200280>
- Mu'ti, A. (2023b). Pluralistic Islamic Religious Education: A Vision for Indonesia. *Review of Faith and International Affairs*, 21(2), 121–127. <https://doi.org/10.1080/15570274.2023.2200280>
- Muhaemin. (2023). Religious Moderation in Islamic Religious Education as a Response to Intolerance Attitudes in Indonesian Educational Institutions. *Journal of Social Studies Education Research*, 14(2), 253–274. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85163684775](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85163684775)
- Muhaemin, M., Rusdiansyah, R., Pabbajah, M., & ... (2023). Religious Moderation in Islamic Religious Education as a Response to Intolerance Attitudes in Indonesian Educational Institutions. *Journal of Social Studies ...*, 14(2), 253–274. <http://jsser.org/index.php/jsser/article/view/4677%0Ahttp://jsser.org/index.php/jsser/article/viewFile/4677/622>
- Muhid, A. (2020). Cognitive and personality test as a predictor of religious education achievement among students of religious program of islamic schools in Indonesia. *Elementary Education Online*, 19(4), 2408–2418. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.764424>
- Mujiburrahman. (2020). Structuration in religious education: The ideological burdens of Islamic education in Indonesian schools. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6, 300–316. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85081978769](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85081978769)
- Mujtaba, I., Rosyidin, D., & Andriyani, A. (2023). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mempertahankan Student Wellbeing'S Kelas 2 Sd Lab School Fip Umj. *Jurnal Holistika*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.1.1-10>
- Mulyana, R. (2023). Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung dan Zakiah Darajat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 55–66. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.23511>
- Mustakim, Z. (2021). EMPOWERING STUDENTS AS AGENTS OF RELIGIOUS MODERATION IN ISLAMIC HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 65–76. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12333>
- Nasir, M. (2021). Keeping the middle path: mainstreaming religious moderation through Islamic higher education institutions in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(2), 213–241. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.213-241>
- Nuhayati. (2020). RADICALISM PREVENTION THROUGH ISLAMIC RELIGIOUS



- EDUCATION LEARNING AT ELEMENTARY SCHOOL. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 109–126. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8352>
- Nurhayati, N., & Sulaiman, S. (2022). Implementasi Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, 2(1), 208–219. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.166>
- Prasetya, A. A. dan J. T. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. h. 57-58.
- Purwanto, Y. (2023). THE DEVELOPMENT OF REFLECTIVE PRACTICES FOR ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 107–122. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.24155>
- Putkonen, N. (2023). Balancing Differences through Highlighting the Common: Religious Education Teachers' Perceptions of the Diversity of Islam in Islamic Religious Education in Finnish State Schools. *Religions*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/rel14081069>
- Putkonen, N., & Poulter, S. (2023). Balancing Differences through Highlighting the Common: Religious Education Teachers' Perceptions of the Diversity of Islam in Islamic Religious Education in Finnish State Schools. *Religions*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/rel14081069>
- Rahmat, M. (2022). The Impact of Inclusive Islamic Education Teaching Materials Model on Religious Tolerance of Indonesian Students. *International Journal of Instruction*, 15(1), 347–364. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15120a>
- Rohman, F. (2022). Problem Based Learning in Islamic Religious Education: The Case of the Indonesian Pesantren. *Global Journal Al-Thaqafah*, 12(1), 82–97. <https://doi.org/10.7187/GJAT072022-5>
- Rosna, R. (2023). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 25–40. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.55>
- Rothgangel, M. (2021). Islamic religious education in Europe and european recommendations as mutual challenges. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 249–253). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-16>
- Saada, N. (2021). The meanings and possible implications of critical Islamic religious education. In *British Journal of Religious Education* (Vol. 43, Issue 2, pp. 206–217). <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1785844>
- Saada, N. (2022). Balancing the Communitarian, Civic, and Liberal Aims of Religious Education: Islamic Reflections. In *Religions* (Vol. 13, Issue 12). <https://doi.org/10.3390/rel13121198>
- Saada, N. (2023). The meanings, risk factors and consequences of religious extremism: The perceptions of Islamic education teachers from Israel. *British Educational Research Journal*, 49(1), 5–18. <https://doi.org/10.1002/berj.3825>
- Sai, Y. (2020). Islamic Religious Education in Ireland: Insights and Perspectives. In *Islamic Religious Education in Ireland: Insights and Perspectives*. <https://doi.org/10.3726/b14552>
- Saimun, S. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Islami Siswa TK Islam Intan Cendekia Mataram. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4518–4524. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2423>
- Sakaranaho, T. (2021). Islamic religious education in Finland. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 112–127). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-7>
- Salami, O. (2019). Islamic Religious Education, Identity and the Arabic Language Among University Students in Southwestern Nigeria. In *Language Maintenance, Revival and Shift in the Sociology of Religion* (pp. 170–183). [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85139648634](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85139648634)



- Schmid, H. (2021). Islamic religious education in Switzerland. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 226–241). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-14>
- Sejdini, Z. (2022). Rethinking Islam in Europe: Contemporary approaches in Islamic religious education and theology. In *Rethinking Islam in Europe: Contemporary Approaches in Islamic Religious Education and Theology*. <https://doi.org/10.1515/9783110752410>
- Selçuk, M. (2023). Making It Different? Islamic Religious Education, Gender and Leadership. *Religious Education*. <https://doi.org/10.1080/00344087.2023.2227785>
- Shah, J. (2019). Assessing muslim higher education and training institutions (Metis) and Islamic studies provision in universities in Britain: An analysis of training provision for Muslim religious leadership after 9/11. *Religions*, 10(11). <https://doi.org/10.3390/rel10110623>
- Sijamhodžić-Nadarević, D. (2023). Contribution of Islamic Religious Education to Intercultural Values in Pluralistic European Cultures: Insights from Bosnia and Herzegovina. *Religions*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/rel14040453>
- Siregar, H. S. (2023). PERCEIVED USEFULNESS AND PERCEIVED EASE OF USE OF ONLINE LEARNING FOR ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 93–106. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.25518>
- Suhayib. (2023). Design of Islamic Religious Education: Purposes, alignment of curriculum components and contexts. *British Journal of Religious Education*, 45(4), 382–393. <https://doi.org/10.1080/01416200.2023.2220940>
- Sukarsono, S. (2019). Knowledge system of religious communities in watershed conservation education; Case studies in Islamic Boarding Schools in East Java and West Nusa Tenggara, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 314, Issue 1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/314/1/012057>
- Susilawati, S. (2021). The Urgency of Digital Literacy for Generation Z in Improving Learning of Islamic Religious Education. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1–16. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85104721409](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85104721409)
- Sutiah, S. (2020). Fuzzy topsis optimization on expert systems for core competency detection and Islamic religious education student learning achievement at Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 732, Issue 1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/732/1/012040>
- Suyadi. (2020). Early childhood education teachers' perception of the integration of anti-corruption education into islamic religious education in bawean island Indonesia. *Elementary Education Online*, 19(3), 1703–1714. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.734838>
- Syahbudin, Z. (2023). DEVELOPING STUDENTS' RELIGIOUS MODERATION THROUGH GROUP COUNSELING AT ISLAMIC HIGHER EDUCATION. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.22977>
- Syahraini, T. (2015). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1–20.
- Tabroni, I. (2023). Quality Development of Islamic Religious Colleges: Changing the DNA of Higher Education. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i2.1161>
- Taja, N. (2021). Character education in the pandemic era: A religious ethical learning model through Islamic education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(11), 132–153. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.11.8>
- Taufik, M. (2020). STRATEGIC ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION IN THE ERA OF INDUSTRIAL



- REVOLUTION 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86–104. <https://doi.org/10.22373/jiif.v20i1.5797>
- Toosi, J. F. (2021). Multi-religious education from the perspective of islamic teachings compared to the pluralist model. *Afkar*, 23(1), 279–308. <https://doi.org/10.22452/afkar.vol23no1.8>
- Topalovic, S. (2019). Hattie’s “Visible Learning” in Islamic religious education. What works to what effect? *Osterreichisches Religionspädagogisches Forum*, 27(1), 245–260. <https://doi.org/10.25364/10.27:2019.1.15>
- Tuna, M. H. (2020). Islamic religious education in contemporary Austrian society: Muslim teachers dealing with controversial contemporary topics. *Religions*, 11(8), 1–16. <https://doi.org/10.3390/rel11080392>
- Tuna, M. H. (2022). The professionalisation of Islamic religious education teachers. *British Journal of Religious Education*, 44(2), 188–199. <https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1999905>
- Ucan, A. D. (2019a). Improving the pedagogy of islamic religious education in secondary schools: The role of critical religious education and variation theory. In *Improving the Pedagogy of Islamic Religious Education in Secondary Schools: The Role of Critical Religious Education and Variation Theory*. <https://doi.org/10.4324/9780429055706>
- Ucan, A. D. (2019b). Improving the pedagogy of Islamic religious education through an application of critical religious education, variation theory and the learning study model. *British Journal of Religious Education*, 41(2), 202–217. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1484695>
- Ulfat, F. (2020). Empirical research: Challenges and impulses for Islamic religious education. *British Journal of Religious Education*, 42(4), 415–423. <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1711513>
- Ulfat, F. (2023). Rethinking Islamic Religious Education in Europe Based on Empirical Research. *Religions*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/rel14050590>
- Wakhidah, N. (2022). Examining environmental education content on Indonesian Islamic religious curriculum and its implementation in life. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2034244>
- Widiani, D. (2021). THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND INTELLECTUAL INTELLIGENCE ON LEARNING ACHIEVEMENT IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 149–164. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.15273>
- Ziaka, A. (2021). Islamic religious education and teaching about islam in Greece. In *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* (pp. 162–178). <https://doi.org/10.4324/9780429331039-10>
- Zimmer, V. (2019). Education in muslim families and its influence on religiosity of islamic religious teachers. *Zeitschrift Fur Soziologie Der Erziehung Und Sozialisation*, 39(1), 57–74. [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85077071572](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85077071572)
- Zulkifli, H., Tamuri, A. H., & Azman, N. A. (2022). Understanding creative teaching in twenty-first century learning among Islamic education teachers during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.920859>